

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana dalam penelitian terdapat angka-angka yang kemudian dianalisis menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang bersifat objektif mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik.³³

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif karena dalam penelitian ini membuat deskripsi, gambar atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Menurut Munir dalam Rukajat metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang³⁴

³³ Asep Hermawan dan Husna Leila Yusran, *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*, (Depok: PT Desindo Putra Mandiri, 2017), Hal. 5-6

³⁴ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Sleman: CV. Budi Utama, 2018), Hal.1

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemilik UMKM di Kecamatan Gondang yang terdaftar di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Pemerintah Kabupaten Tulungagung.

Tabel 3.1 Data Jumlah Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Kabupaten Tulungagung

No	Kecamatan	Jumlah Pengusaha			Jumlah
		Mikro	Kecil	Menengah	
1.	Pagerwojo	985	401	53	1.439
2.	Bandung	1.650	423	82	2.155
3.	Tanggung Gunung	571	125	22	718
4.	Karangrejo	2.614	512	117	3.213
5.	Kedungwaru	3.378	1.021	131	4.530
6.	Sendang	1.960	411	55	2.426
7.	Campurdarat	1.679	412	82	2.173
8.	Rejotangan	1.673	425	85	2.183
9.	Pakel	1.789	442	97	2.328
10.	Boyolangu	1.675	425	83	2.183
11.	Kalidawir	3.146	845	175	4.166
12.	Ngunut	2.642	782	117	3.541
13.	Kauman	1.411	592	97	2.100
14.	Gondang	6.923	1.615	287	8.825
15.	Sumbergempol	2.192	568	97	2.857
16.	Tulungagung	2.565	712	162	3.439
17.	Pucanglaban	642	97	23	762
18.	Ngantru	763	359	72	1.194
19.	Besuki	998	267	42	1.307
Jumlah		39.256	10.434	1.879	51.569

Sumber : Dinas Koperasi, 2020

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁶ Populasi yang besar akan membuat peneliti kesulitan

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Hal. 80

³⁶ *Ibid*, Hal. 81

dalam mempelajari atau meneliti populasi tersebut dikarena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu sehingga diperlukan sampel yang representatif (mewakili). Dalam penentuan jumlah sampel penelitian ini menggunakan rumus Slovin, adapun rumusnya dijelaskan pada persamaan:

$$1+Ne^2$$

$$n = \frac{N}{(1+Ne^2)}$$

$$n = \frac{8.825}{1+(8.825 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{8.825}{1+88,25}$$

$$n = \frac{8.825}{89,25}$$

$$n = 98,879$$

Keterangan

n : Jumlah Sampel

N : Total populasi

e : Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel

Penentuan sampel dengan menggunakan rumus solvin dalam penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan sebesar 10%. Semakin kecil tingkat kesalahan yang digunakan maka semakin representatif sampel tersebut. Dari hasil perhitungan sampel dengan rumus solvin diatas diperoleh hasil 98,879. Karena koresponden bukanlah pecahan maka dibulatkan menjadi 99 responden.

Setelah mengetahui jumlah sampel maka peneliti harus melakukan pengambilan sampel atau teknik sampling. Dalam penentuan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* dalam pengambilan sampel. Menurut Amirullah dalam Fuad dkk teknik *simple random sampling* didasari bahwa setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sehingga setiap anggota dipilih bebas dari elemen yang ada dalam suatu populasi.³⁷

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang berbentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catata) foto-foto, benda-benda lain yang dapat memperkaya data sekunder.³⁸ Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari reponden-responden pemilik UMKM yang berada pada lokasi penelitian. Sedangkan data sekunder bersumber dari buku-buku literatur yang berhubungan dengan penelitian, teori, beberapa dokumen dan arsip-arsip yang menunjang penelitian baik dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Pemerintah Kabupaten Tulungagung maupun pemilik UMKM.

³⁷ M. Arif Zainul Fuad, dkk, *Metode Penelitian Kelautan dan Perikanan*, (Malang: Ub Press, 2019), Hal. 73

³⁸ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*,...Hal. 139

D. Variabel dan Skala Pengukuran

1. Variabel

a. Variabel Independen

Variabel bebas (*Independent variable*) atau biasa disebut variabel stimulus/prediktor/*antecedent*/eksogen/independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan dari variabel terikat.³⁹ Penelitian ini menggunakan empat variabel bebas yaitu pemahaman akuntansi (X1), tingkat pendidikan (X2), ukuran usaha (X3), dan umur usaha (X4)

b. Variabel Dependen

Variabel terikat (*dependent variable*) atau biasa disebut variabel output/kriteria/konsekuensi/endogen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas.⁴⁰ Penelitian ini menggunakan variabel terikat penggunaan informasi akuntansi.

2. Skala Pengukuran

Skala Pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.⁴¹ Penelitian ini menggunakan skala likert sebagai skala pengukuran. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap,

³⁹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperiment*, (Slemat: CV Budi Utama, 2020), Hal. 21

⁴⁰ *Ibid*

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,... Hal. 92

pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban yang didapat menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.⁴² Pada penelitian ini, skala likert yang digunakan dengan membuat bentuk jawaban “Setuju” yang terdiri dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (ST), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3.2 Nilai/Skor Jawaban Peneliti

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁴³

b. Kuesioner/Angket

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitiab Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,... Hal. 93

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitiab Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,... Hal. 145

Angket adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar isian atau daftar pertanyaan yang telah disiapkan dan disusun sedemikian rupa sehingga calon responden hanya tinggal memilih dan menandainya dengan mudah dan cepat.⁴⁴ Kuesioner cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.⁴⁵

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang terkumpul atau dikumpulkan dari peristiwa masa lalu. Data dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, karya, hasil observasi atau wawancara dan sebagainya. Data yang diperoleh dari dokumentasi kebanyakan berupa data sekunder dan data tersebut telah memiliki makna untuk diinterpretasikan.⁴⁶

2. Instrumen Penelitian

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Angket	
			Nomor	Jumlah

⁴⁴ Ajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*,...Hal. 142

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitiab Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,... Hal. 142

⁴⁶ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperiment*,...Hal. 28

1	Pemahaman Akuntansi ⁴⁷	Pemahaman konsep dasar akuntansi mengenai Asset	1	3
		Pemahaman konsep dasar akuntansi mengenai Liabilitas	2	
		Pemahaman konsep dasar akuntansi mengenai ekuitas	3	
2	Tingkat Pendidikan ⁴⁸	Latar belakang pendidikan	4,5	3
		Pendidikan dilakukan secara periodik	6	
3	Ukuran Usaha ⁴⁹	Total Aktiva	7-9	6
		Penjualan	10-11	
		Kapitalisasi pasar	12	
4	Umur Usaha ⁵⁰	Lamanya Usaha berdiri (dalam tahun)	13-14	2
5	Penggunaan Informasi Akuntansi ⁵¹	Informasi statutory	15	3
		Informasi anggota	16	
		Informasi tambahan	17	

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a) Uji Validitas

⁴⁷ David Adechandra A. Pesudo, Pemahaman Akuntansi dan Akuntabilitas Mahasiswa Penerima Beasiswa, *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, Vol. 5 No. 1 2016, diakses pada tanggal 10 Oktober 2020 pada pukul 09:40.

⁴⁸ Riana Nugrah Wardani, Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Kantor Kementerian Agama Kota Makasar, (Makassar: Skripsi Tidak Diterbitkan), diakses pada tanggal 10 Oktober 2020 pada pukul 09:59

⁴⁹ Adi Murdoko Sudarmadji dan Lana Sularto, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan, *Proceeding PESAT*, Vol. 2, 2007, diakses pada tanggal 10 Oktober 2020 pada pukul 10:14 WIB

⁵⁰ Retno Asih, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam Menggunakan Informasi Akuntansi, (Surakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2018), diakses pada tanggal 10 oktober 2020 pada oukul 10:22 WIB.

⁵¹ Choirul Hudha, Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi dan Pelatihan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah, *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, Vol. 5 No. 1 2017, diakses pada tanggal 10 Oktober 2020 pada pukul 09:55

Validitas penelitian berbicara mengenai sejauh mana kesesuaian hasil penelitian dengan keadaan yang sebenarnya atau sejauh mana hasil penelitian mencerminkan keadaan yang sebenarnya.⁵² Validitas terkait dengan keabsahan, apakah butir-butir pertanyaan alat ukur secara tepat mengukur apa yang hendak kita ukur.⁵³ Dalam penelitian ini pengujian validitas menggunakan taraf signifikansi sebesar 5% dengan bantuan SPSS.

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten.⁵⁴ Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari satu variabel, namun sebaiknya uji reliabilitas sebaliknya dilakukan pada masing-masing variabel pada lembar kerja yang berbeda sehingga dapat diketahui konstruk variabel mana yang tidak reliabel. Menurut Sekaran dalam Priyanti jika reliabilitas kurang dari 0,6 kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan di atas 0,8 dinyatakan baik.⁵⁵

2. Uji Normalitas

⁵² Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), Hal.212

⁵³ Sufren dan Yonathan Natanael, *Mahir Menggunakan SPSS secara Otodidak*, (Jakarta: PT Gramedia, 2013), Hal. 53

⁵⁴ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), Hal. 113

⁵⁵ Duwi Priyanti, *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*, (Yogyakarta: ANDI, 2009), Hal. 167

Uji normalitas data adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal atau tidak normal, sehingga pemilihan statistik dapat dilakukan dengan tepat.⁵⁶ Pengujian Normalitas dilakukan dengan cara melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik Normal p-p Plot of Regression Standardized Residual.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.⁵⁷ Dasar pengambilan keputusan uji multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Adapun kriterianya sebagai berikut:⁵⁸

- 1) Jika nilai $VIF < 10.00$ maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.
- 2) Jika nilai $VIF > 10.00$ maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.

b. Uji Heteroskedasitas

⁵⁶ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperiment...*, Hal. 81

⁵⁷ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), Hal. 120

⁵⁸ *Ibid*

Menurut Widarjono dalam Duli Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi heteroskedastisitas menggunakan metode *scatter plot* dengan memlotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai *residualnya*). Menurut Widarjono dalam Dulu kriteria data yang tidak terjadi heteroskedastisita adalah.⁵⁹

- 1) Tidak terdapat pola tertentu pada grafik
- 2) Tidak mengumpul ditengah
- 3) Tidak menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin-Watson (DW test).⁶⁰ Adapun dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- 1) $dU < DW < 4-dU$ maka diterima yang berarti tak terjadi autokorelasi.

⁵⁹ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*,... Hal. 122

⁶⁰ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperiment*,... Hal. 214

2) $DW < dL$ atau $DW > 4-dL$ maka ditolak yang berarti terjadi autokorelasi

3) $dL < DW < dU$ atau $4-dU < DW < 4-dL$ berarti tak ada kesimpulan yang pasti.⁶¹

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan lebih dari dua variabel independen sehingga menggunakan regresi linier berganda dalam pengujian statistiknya. Sebelumnya uji regresi linier berganda dilakukan peneliti harus memenuhi syarat uji asumsi klasik. Uji regresi linier berganda ini dilakukan untuk mengetahui faktor pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, ukuran usaha, dan umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:⁶²

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y : jumlah pengungkapan sustainability report perusahaan berdasarkan pedoman Sustainability Report Guidelines versi G4

α : Konstanta

X1 : Pengetahuan Akuntansi

X2 : Tingkat Pendidikan

X3 : Ukuran Usaha

X4 : Umur Usaha

⁶¹ Romie Priyastama, *The Book Of SPSS Analisis & Pengelolaan Data*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), Hal. 131

⁶² Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), Hal. 127

e : Tingkat kesalahan atau gangguan (*Error*)

Hasil persamaan regresi tersebut kemudian akan dianalisis dengan menggunakan pengujian selanjutnya.

5. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Hipotesis 1,2,3, dan 4 akan diperoleh jawabannya dengan melakukan uji t. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan maka H1 diterima, yang menyatakan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh pada variabel dependen. Adapun dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:⁶³

- 1) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H1 ditolak yang artinya variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H1 diterima yang artinya variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel

⁶³ Mulyono, *Berprestasi Melalui JFP Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), Hal. 113

dependen.⁶⁴ Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} maka H_1 diterima, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁶⁵

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali dalam Mulyono koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi (R^2) berarti semakin tinggi kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variasi perubahan terhadap variabel dependent.⁶⁶

⁶⁴ *Ibid*

⁶⁵ *Ibid.*

⁶⁶ Mulyono, *Berprestasi Melalui JFP Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu...* Hal. 112